

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengetahuan orang tua tentang menyikat gigi pada anak tunagrahita di SLBN 3 Jakarta sebagian besar memperoleh angka (50%) dengan kategori cukup baik dengan kriteria cukup baik.
- 5.1.2 Sikap orang tua tentang menyikat gigi pada anak tunagrahita di SLBN 3 Jakarta sebagian besar memperoleh angka (60%) dengan kategori cukup baik dengan kriteria cukup baik
- 5.1.3 Indeks plak pada anak tunagrahita di SLBN 3 Jakarta sebagian besar angka (58,3%) dengan kriteria buruk.
- 5.1.4 Adanya hubungan bermakna antara hubungan pengetahuan tentang menyikat gigi dengan indeks plak pada anak tunagrahita di SLBN 3 Jakarta. Hasil uji statistik *Correlation Rank Spearman* menunjukkan nilai *p-value* 0,011 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,325$ yang menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan lemah.
- 5.1.5 Adanya hubungan bermakna antara hubungan sikap tentang menyikat gigi dengan indeks plak pada anak tunagrahita di SLBN 3 Jakarta. Hasil uji statistik *Correlation Rank Spearman* menunjukkan nilai *p-value* 0,001 ($< p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,415$ yang menunjukkan adanya korelasi positif dengan kekuatan sedang.

5.2 Saran

5.2.1 Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai menyikat gigi yang benar serta mengaplikasikannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari melalui pendampingan dan pembiasaan kepada anak tunagrahita.

5.2.2 Anak Tunagrahita

Anak tunagrahita diharapkan dapat dibimbing secara berkesinambungan agar terbiasa melakukan menyikat gigi yang baik dan benar sehingga kebersihan

gigi dan mulut dapat terjaga serta mendukung kemandirian dalam perawatan diri sehari-hari.

5.2.3 SLBN 3 Jakarta

SLBN 3 Jakarta diharapkan dapat meningkatkan peran sekolah dalam mendukung kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita melalui kerja sama dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program edukasi dan pembiasaan menyikat gigi yang baik dan benar, serta melibatkan orang tua secara aktif guna meningkatkan kebersihan gigi dan mulut anak.

5.2.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan berperan aktif dalam upaya promotif dan preventif melalui kerja sama lintas program dalam memberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada orang tua dan sekolah untuk meningkatkan kebiasaan menyikat gigi anak tunagrahita.

5.2.5 Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait pemahaman, sikap, dan tindakan orang tua dalam membimbing anak tunagrahita terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut.